

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ny. S berusia 48 tahun, tinggal bersama suami dan anaknya merupakan tipe keluarga nuclear family. Tahap perkembangan keluarga saat ini adalah tahap keluarga usia pertengahan, sedangkan tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi yaitu tahap keluarga lanjut usia. Ny. S dengan diagnosa medis hipertensi. Keluhannya nyeri tengkuk, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, nyeri tidak menjalar, nyeri bertambah jika kelelahan dan banyak pikiran, nyeri berkurang dengan istirahat, skala nyeri 5, nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 170/80 mmHg, nadi 80 kali/menit.
2. Penerapan tindakan pada Ny. S mengacu pada TUK 1 keluarga mampu mengenal masalah, TUK 2 keluarga mampu mengambil keputusan dan TUK 3 keluarga mampu merawat yang berfokus pada TUK 3 tentang terapi pijat refleksi sesuai SOP.
3. Setelah dilakukan pemberian terapi pijat refleksi selama 3 hari masalah keperawatan teratasi ditandai dengan tekanan darah menurun dari 170/80 mmHg menjadi 130/80 mmHg dan skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 2.
4. Penerapan terapi akupresur efektif menurunkan tekanan darah sehingga nyeri dapat teratasi

## **B. Saran**

### **1. BagiPeneliti /Mahasiswa**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dibidang yang sama, dapat menerapkan tindakan terapi pijat refleksi yangdikombinasikan dengan titik meridian lainnya.

### **2. BagiPuskesmasKotabumiII**

Diharapkan terapi pijat refleksi dapat direkomendasikan sebagai tindakan nonfarmkologis untuk dikombinasi terapi farmakologi pada pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

### **3. BagiPasien/Keluarga**

Diharapkan tindakan terapi pijat refleksi ini dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien dan keluarga sehingga dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pasien dan keluarga, dan keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami hipertensi.